

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMPIT AZ ZUHRA SIMPANG TIGA  
KECAMATAN BUKIT RAYA  
KOTA PEKANBARU**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*acc:  
Lutfah Safitri  
20/2022*



**Oleh:**

**LUTFAH SAFITRI  
NPM:182410059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2022 M**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْتِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

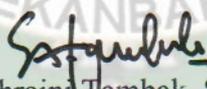
#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 01 Agustus 2022 Nomor : 390 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Senin Tanggal 01 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : **Lutfah Safitri**
2. NPM : 182410059
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az- Zuhra Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
5. Waktu Ujian : 11.00 – 12.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 86,66 (A)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

#### PANITIA UJIAN

Ketua

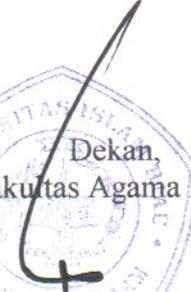
  
Dr. Syahraini Tambak, S.Ag,MA

Dosen Penguji :

- 1 Dr. Syahraini Tambak, S.Ag,MA : Ketua
2. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA : Anggota
3. H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag : Anggota

Dekan,

Fakultas Agama Islam UIR,

  
Dr. Zulkfli, M.M., M.E. Sy

NIDN : 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Lutfah Safitri  
NPM : 182410059  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr.Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

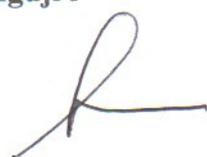
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI  
TIM PENGUJI**

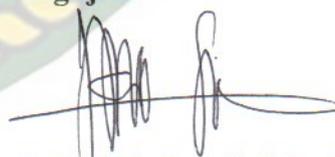
**Ketua**

  
**Dr.Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**  
**NIDN. 1018087501**

**Penguji I**

  
**Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.**  
**NIDN. 1010105704**

**Penguji II**

  
**H. Miftah Syarif, S.Ag.,M.Ag.**  
**NIDN. 1027126802**

**Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau**

  
**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
**NIDN. 1025066901**

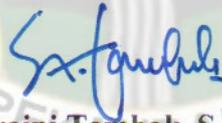
**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Lutfah Safitri  
Npm : 182410059  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui  
Pembimbing**



**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A  
NIDN. 1018087501**

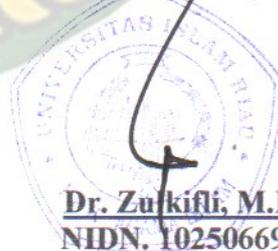
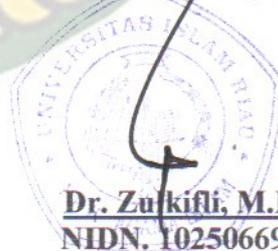
**Turut Menyetujui**

**Kepala Prodi  
Pendidikan Agama Islam**



**H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.  
NIDN. 1027126802**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sv.  
NIDN. 1025066901**

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama :Lutfah Safitri  
NPM :182410059  
Jurusan :Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing I :Dr.Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.  
Judul Skripsi :Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	06 Desember 2021	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	BAB I Latar Belakang (Gejala yang ditemukan dilapangan )	GA
2.	12 Januari 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	BAB II Kajian Teori dan Penelitian Relevan	GA
3.	07 Februari 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	BAB III Metode Penelitian	GA
4.	23 Februari 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	ACC Proposal (Setuju di Seminarkan )	GA
5.	23 Mei 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Revisi proposal dan bimbingan angket	GA
6.	08 Juni 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Kata Pengantar, Abstrak, dan lampiran lampiran	GA
7.	17 Juni 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	BAB V Kesimpulan	GA
8.	20 Juni 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	ACC Skripsi (Setuju untuk dimunaqosahkan)	GA

Pekanbaru, 08 Agustus 2022

Diketahui oleh:

GA Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**

**NIDN 1025066901**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nam : Lutfah Safitri  
NPM : 182410059  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar  
Pendidikan Agama Islam SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga  
Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila dikemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 7 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Lutfah Safitri

182410059



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 1987 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Lutfah Safitri
NPM	182410059
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Juli 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**

NPK: 12 08 02 488

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta izinnya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang dengan ajarannya telah mengangkat derajat manusia, serta memberikan keteladanan yang baik kepada umatnya.

Dengan izin Allah SWT serta berkat bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan judul : **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat dorongan, bantuan dan saran serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda tercinta Drs.Syafruddin Ismail dan ibunda tercinta Intan Sabariah yang telah banyak berkorban, memberikan motivasi, nasehat dan do'a yang tiada terhingga kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh staf.

3. Bapak Dr. Zulkifli, M.M.,M.E. Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A selaku Wakil Dekan I sekaligus dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, bimbingan serta saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Safroni, M.Ed selaku Wakil Dekan III, Bapak Dr. H. Hamzah, M.A selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak H. Miftah Syarif, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Dosen Penasehat Akademik (PA), Bapak Drs. M. Yusuf Ahmad, M.A Yang telah mengarahkan penulis selama proses menuntut ilmu di Fakultas Agama Islam.
9. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua staaf perpustakaan Universitas Islam Riau.
11. Kakak dan Abang Ipar serta Adik tercinta penulis bernama Nurlaili Husna S.AP dan Mulkandri S.sos serta Rezky Destriyan Syah yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Keluarga besar Arifa's dan Isnah yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabat support sistem penulis bernama Ermita Sundari, Desy Indriani, Aswindari, Wahyu Marpaung, dan yang spesial Randhi Ikhlas Putra yang selalu memberikan semangat dan menemani saat suka dan duka, hingga kebersamai sampai menyelesaikan mengerjakan skripsi ini.
14. Terimakasih juga kepada teman dan kakak tingkat Miftahul Jannah Prodi Pendidikan Agama Islam kelas PAI C dan Mardhiyah Hayati, S.Pd Prodi Pendidikan Agama Islam kelas PAI A yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan juga mensupport sampai penyelesaian dalam penulisan skripsi ini.
15. Ustad Firman, S.Pd.I selaku Kepala SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
16. Ustad Ady Putra Siregar, M.Pd selaku guru PAI di SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian
17. Ustad Itwal, S.Fil.I dan Istri yang bernama Isma Ulfa selaku guru SMPIT Az-Zuhra sekaligus Oom dan Ucu yang telah membantu serta mensupport penulis selama berlangsungnya penelitian.
18. Peserta didik kelas VIII SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru atas kesediaan dan kerjasama menjadi subjek penelitian.
19. Teman-teman angkatan 2018 jurusan Pendidikan Agama Islam terutama kelas A yang sudah kebersamai, semoga segala urusan teman-teman di semester akhir ini dipermudah oleh Allah SWT.

20. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungan yang senantiasa mengiringi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang kalian lakukan.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu yang bermanfaat dalam khazanah keilmuan, insyaAllah.

Pekanbaru, 20 Juni 2022  
Penulis

LUTFAH SAFITRI  
NPM: 182410059

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA ARAB .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Pembatas Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Perumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>E. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
<b>A. Konsep Teori .....</b>	<b>9</b>
<b>1. Metode Resitasi .....</b>	<b>9</b>
<b>a. Pengertian Metode Resitasi.....</b>	<b>9</b>
<b>b. Dasar Metode Resitasi.....</b>	<b>12</b>
<b>c. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Resitasi .....</b>	<b>17</b>
<b>d. Langkah-langkah Metode Resitasi.....</b>	<b>21</b>

2. Prestasi Belajar .....	28
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	28
b. Tipe-Tipe Prestasi Belajar .....	30
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .	35
B. Penelitian Yang Relevan .....	38
C. Konsep Operasional .....	40
1. Metode Resitasi .....	40
2. Prestasi Belajar .....	42
D. Kerangka Berpikir .....	46
E. Hipotesis.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	50
1. Populasi .....	50
2. Sampel .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	52
F. Teknik Pengolahan Data .....	53
G. Uji Instrumen Penelitian.....	54
1. Uji Validasi .....	55
2. Uji Realibilitas .....	57
H. Teknik Analisis Data .....	59
1. Uji Normalitas .....	59
2. Uji Homogenitas .....	59

3. Uji Hipotesis.....	60
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA...</b>	<b>62</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>62</b>
1. Profil SMPIT Az-Zuhra Pekanbaru .....	62
2. Sejarah Singkat Berdirinya SMPIT Az-Zuhra Pekanbaru	63
3. Keadaan Guru SMPIT Az-Zuhra Pekanbaru.....	63
<b>B. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.....</b>	<b>65</b>
a. Analisis Data .....	67
1. Data Pre Test .....	67
2. Data Post Test.....	71
3. Uji Paired Sampel t Test.....	75
b. Interpretasi Data .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A.Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 01: Konsep Operasional Metode Resitasi .....	41
Tabel 02 : Indikator Prestasi Belajar.....	42
Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian .....	49
Tabel 04 : Desain Penelitian .....	50
Tabel 05 : Populasi Penelitian .....	51
Tabel 06 : Sampel Penelitian .....	51
Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Item Soal Tes .....	56
Tabel 08 : Interpretasi Reliabilitas .....	58
Tabel 09 : Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Berpikir .....	58
Tabel 10 : Daftar Nilai Tes Berpikir Kritis Peserta Didik .....	65
Tabel 11 : Deskripsi Data Skor Pretest Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
Tabel 12 : Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	69
Tabel 13 : Hasil Uji Homogenitas Data Pretes .....	70
Tabel 14 : Hasil Pretest Uji Independent sampel t test .....	71
Tabel 15 : Deskripsi Data Skor Posttest Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	72
Tabel 16 : Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	73
Tabel 17 : Hasil Uji Homogenitas Data Posttest .....	74
Tabel 18 : Hasil Posttest Uji Independent Sample t test .....	75
Tabel 19 : Hasil Uji Paired Sampel t Test.....	76
Tabel 20 : Hasil Uji Paired Sampel t Test.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pra Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 5 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 6 : Angket Pra Riset
- Lampiran 7 : Tabulasi Data Pra Riset
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Reliabilitas X dan Y
- Lampiran 9 : Angket Riset
- Lampiran 10 : Hasil Tabulasi Data Riset
- Lampiran 11 : Hasil Riset
- Lampiran 12 : Dokumentasi
- Lampiran 13 : Bukti Angka Bebas Plagiat

## ABSTRAK

### PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMPIT AZ-ZUHRA SIMPANG TIGA KOTA PEKANBARU

**LUTFAH SAFITRI**

**182410059**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode resitasi dan metode ceramah di SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi experiment dengan desain pretests dan posttest. Penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah peserta didik SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru kelas VIII yang berjumlah 40 dengan sampel berjumlah 40 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik statistic uji t (independent dan paired samples) dengan bantuan program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ( Sig .001) antara peserta didik yang menggunakan metode resitasi dan metode ceramah. Selain itu, metode resitasi juga terbukti lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang dapat dilihat pada taraf signifikan (sig .000) antara pretest dan posttest.*

***Kata Kunci: Metode Resitasi dan Prestasi Belajar***

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF RECITATION METHOD ON STUDENTS' ACHIEVEMENT IN ISLAMIC EDUCATION LESSON AT SMPIT AZ-ZUHRA SIMPANG TIGA PEKANBARU CITY

**LUTFAH SAFITRI**  
**182410059**

*The purpose in this research examined to describe the difference Islamic education learning achievement by using recitation method and lecture method at SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Pekanbaru City. This research was a quasi experiment with pretest and posttest design. This research used an experiment group and a control group. The population was students at SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Pekanbaru City in 40 students and the sample was 40 students. Data collection technique used test and documentation; meanwhile data analysis technique used t test statistical technique (independent and paired samples) by using SPSS 21 program. Research finding showed that there was any significant different (sig.001) between students used recitation method and lecture method. Besides, recitation method had been proved effectively to increase Islamic education learning achievement and it could be seen in significant level (sig.000) between pretest and posttest.*

**Keywords: Recitation Method and Learning Achievement**

## الملخص

تأثير طريقة التلاوة على إنجاز التعلم في تعليم الدين الإسلامي في المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة الزهرة سيمبانج تيجا بمدينة باكنبارو

لطفة سافترى

182410059

يهدف هذا البحث إلى وصف الفروق في إنجاز التعلم في تعليم الدين الإسلامي باستخدام طريقة التلاوة وطريقة المحاضرة في المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة الزهرة سيمبانج تيجا بمدينة باكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث شبه تجريبي مع اختبارات أولية وتصاميم لاحقة. استخدمت الباحثة هذا البحث مجموعة تجريبية واحدة ومجموعة ضابطة واحدة. كان مجتمع هذا البحث من تلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة الزهرة سيمبانج تيجا بمدينة باكنبارو، بإجمالي 40 مع عينة من 40 تلميذا. تم تنفيذ تقنية جمع البيانات عن طريق الاختبارات والتوثيق، بينما استخدمت تقنية تحليل البيانات تقنيات اختبار-ت الإحصائي (العينات المستقلة والمزدوجة) بمساعدة برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية 21 وأظهرت النتائج وجود فرق معنوي (سيج.001) بين التلاميذ الذين استخدموا طريقة التلاوة وطريقة المحاضرة. بالإضافة إلى ذلك، أثبتت طريقة التلاوة أيضاً أنها أكثر فاعلية في ترقية إنجاز التعلم للتلاميذ في تعليم الدين الإسلامي والتي يمكن رؤيتها على مستوى كبير (سيج. 000) بين الاختبار القبلي والبعدي.

الكلمات المفتاحية: طريقة التلاوة وإنجاز التعلم

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh peserta didik karena menjadi kunci sukses didalam pendidikan. Prestasi belajar memiliki banyak manfaat karena semua orang memerlukan hasil yang baik dan kemampuan yang harus ditingkatkan. Bangunan literatur menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport (Poerwanto dalam Ghullam Hamdu & Lisa Agustina 2011: 92). Menurut Ghullam & Lisa (2011) prestasi belajar adalah Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Lembaga pendidikan dituntut untuk memprioritaskan prestasi belajar dalam kebijakan yang melingkupnya. Prestasi belajar didefinisikan berbeda oleh beberapa orang ahli namun memiliki tujuan yang sama. Dalam pencapaian tujuan tersebut dibutuhkan suatu usaha dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, keahlian dan kemampuan untuk mencapainya. Menurut Sardiman (2014) belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Prestasi belajar adalah hasil dari perlakuan yang membuat adanya penilaian dan dinyatakan

dengan angka atau lambang, dengan waktu yang sudah ditentukan mengenai kemajuan atau hasil belajar peserta didik (Suryabrata 2014). Menurut Darmawan (2020) prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang prestasi belajar di dunia pendidikan. Peneliti Prasthya Nor & Abdullah Taman (2012) yang meneliti tentang pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011 dengan penelitian *expost-facto* dan penelitian sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar Siswa secara individu maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Penelitian ini melihat bahwa pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap individu dalam mencapai prestasi belajar. Penelitian tentang prestasi belajar juga dilakukan oleh Farah Indrawati (2013) di Jakarta Selatan pengaruh kemampuan numerik dan cara belajar terhadap prestasi belajar matematika di SMAI Al-Azhar, Jakarta Selatan dengan menggunakan metode survei dan teknik analisis regresi (program komputer SPSS – 20). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh pada kemampuan numerik

dan cara belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika, penelitian ini dilakukan agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kemampuan numerik dan cara belajar prestasi belajar matematika, dan ada atau tidaknya pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Penelitian Sulastri Nur Handayani (2018) cara meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran mind mapping dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas 4 SD Muhammadiyah Kaliabu dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan metode mind mapping, mengetahui penerapan metode mind mapping dalam peningkatan prestasi belajar pada peserta didik kelas 4 SD Muhammadiyah Kaliabu. Serta mengetahui tingkatan prestasi belajar peserta didik setelah menggunakan metode mind mapping. Peneliti melihat bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari oleh peserta didik tidak menarik karena peserta didik merasa jenuh dengan hanya memahami apa yang disampaikan oleh guru. Penelitian Singgih Tego Saputro & Pardiman (2012) tentang prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adanya mahasiswa yang kurang disiplin dalam hal belajar ataupun perkuliahan. Fenomena SKS

atau sistem kebut semalam masih menjadi primadona dalam cara belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2009. Baik itu dalam hal mengerjakan tugas ataupun ketika menghadapi ujian yang deadlinenya besok hari karena itu hasil yang didapat tidak maksimal. tidak disiplin pun juga tampak dalam perkuliahan, dimana adanya terlambat atau memanfaatkan 25% ijin tidak mengikuti perkuliahan masih sering terjadi pada dunia perkuliahan walaupun tidak ada alasan kuat untuk tidak menghadiri perkuliahan. Peneliti Darmawan Harefa (2020) tentang peningkatan prestasi belajar IPA siswa pada model pembelajaran *learning cycle* dengan materi energi dan perubahannya dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti ini melihat bahwa siswa tidak hanya pasif dan bertindak sebagai pendengar dan prestasi belajar tetapi siswa dapat dicapai dengan maksimal, serta ada interaksi antara guru dan siswa sehingga motivasi belajar akan timbul dengan sendirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPA siswa pada model pembelajaran *learning cycle* pada materi energi dan perubahannya.

Walau telah ditemukan berbagai penelitian yang meneliti tentang prestasi belajar, namun masalah ini masih terjadi di dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru, dimana terdapat sebagian siswa yang mengalami prestasi belajar yang rendah. Ditemukan sebagian siswa yang mendapat nilai rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga banyak siswa yang mengulang pelajaran. Padahal guru selalu menerangkan dengan baik dan benar. Ditemukan sebagian siswa mendapat nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sehingga

banyak siswa yang tidak tuntas dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Padahal guru sudah membimbing dengan baik dan benar. Ditemukan sebagian siswa yang tidak mengumpulkan tugas, padahal guru selalu menegaskan kepada siswa agar mengumpulkan tugas tepat waktu.

Prestasi belajar yang bermasalah tersebut menggunakan metode ceramah dan diasumsikan dapat diatasi dengan penggunaan metode resitasi oleh guru dalam pendidikan. Menurut Siska (2016: 4) prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (intern) meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri peserta didik (ekstern) yaitu lingkungan social dan lingkungan non sosial. Di samping itu, menurut Tu'u dalam Kristi Puspa (2015: 527) prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah mengerjakan tugas atau dalam kegiatan tertentu.

Maka, penelitian ini meneliti tentang pengaruh pelaksanaan metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hal baru yang belum pernah diteliti oleh para peneliti dalam dunia Pendidikan Tinggi Islam Indonesia. Berdasarkan masalah ini maka prestasi belajar sangat penting diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka penelitian permasalahan ini dibatasi pada:

1. Tingkat penguasaan metode resitasi dalam persepsi siswa SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru
2. Tingkat prestasi belajar dalam persepsi siswa SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru
3. Pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan metode resitasi dalam persepsi siswa SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar dalam persepsi siswa SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru?
3. Apakah ada pengaruh metode resitasi dalam persepsi prestasi belajar siswa SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat penguasaan metode resitasi dalam persepsi siswa SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru
2. Tingkat prestasi belajar dalam persepsi siswa SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru
3. Pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa kelas SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini mempunyai dua manfaat yang terdiri dari manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat teoritis berkontribusi bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi. Sementara itu, manfaat praktis berkontribusi bagi beberapa pihak:

1. Bermanfaat bagi semua guru agar dapat menerapkan pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar.
2. Bagi kepala sekolah agar membuat kebijakan untuk menerapkan pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar pada semua guru yang ada disekolah.
3. Bagi dinas pendidikan untuk membuat kebijakan tentang penerapan pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar pada seluruh guru yang ada disemua sekolah di Provinsi Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I : **PENDAHULUAN** terdiri dari latar belakang, pembatas masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : **LANDASAN TEORI** terdiri dari konsep teori, penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III : **METODE PENELITIAN** terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, uji instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

BAB V : **PENUTUP** terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Metode Resitasi

###### a. Pengertian Metode Resitasi

Menurut Syah (2020: 148) metode resitasi adalah metode penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas tertentu kepada siswa yang dapat dilakukan, di dalam atau di luar kelas, laboratorium, di perpustakaan, di bengkel atau di rumah.

Menurut Syahraini Tambak (2016: 33) metode resitasi adalah penyajian bahan pelajaran PAI dengan memberikan tugas tertentu sesuai dengan indikator pembelajaran oleh guru PAI kepada peserta didik, dilakukan di dalam dan di luar kelas dalam lingkup lingkungan sekolah dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2016: 292) berpendapat metode resitasi ini banyak digunakan guru dengan cara memberikan tugas yang harus dilakukan siswa, baik selama dikelas maupun diluar kelas. Metode ini memberikan kesempatan belajar bagi siswa diluar kelas. Kesempatan belajar tidak hanya dirumah, namun dapat dilakukan dipergustakaan, masjid, atau lingkungan sekitar yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Disamping itu, Pupuh & Sobry (2007: 64) metode penugasan tidak sama dengan istilah pekerjaan rumah, tapi jauh lebih luas. Tugas dilaksanakan dirumah, disekolah, diperpustakaan dan tempat lainnya. Metode penugasan untuk merangsang anak aktif belajar baik secara individual atau kelompok. Oleh karena itu, tugas dapat dikerjakan secara individual maupun secara komunal (kelompok).

Menurut Roestiyah (2012: 133) mengatakan teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi.

Menurut Jumanta Hamdayani dalam Dewi Rafi Martini (2020: 9) Metode resitasi merupakan pemberian tugas dengan arti guru menyuruh anak didik. Misalnya, membaca, dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan, atau disuruh mengamati orang atau masyarakatnya setelah membaca buku itu. Dengan demikian, pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus anak didik selesaikan tanpa terikat dengan tempat

Menurut Slameto dalam Syahraini Tambak (2014: 63) Metode resitasi adalah strategi penyampaian materi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa guna dikerjakan diluar jam sekolah dengan waktu yang sudah ditentukan dengan hasil yang dapat

dipertanggung jawabkan oleh siswa. Metode ini memang mendorong siswa untuk memahami materi dengan tugas-tugas yang diperintah oleh pendidik.

Menurut Soetomo dalam Wilda Agustina (2018: 9) metode pemberian tugas atau penugasan diartikan sebagai pekerjaan rumah, akan tetapi sebenarnya metode pemberian tugas ini mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dibandingkan dengan pekerjaan rumah. Karena metode pemberian tugas adalah pemberian tugas dari guru kepada anak-anak untuk diselesaikan dan dipertanggung jawabkan.

Menurut Syah (2020: 148) metode resitasi adalah memberikan bahan pelajaran dengan memberikan tugas tertentu kepada siswa yang bisa dikerjakan diluar maupun didalam kelas, laboratorium, perpustakaan, serta di rumah. Metode ini fokus dengan adanya tugas belajar yang diberikan oleh pendidik dalam mencapai proses belajar siswa secara maksimal diluar maupun didalam kelas dan selama itu berada dilingkungan sekolah (Sardiman dalam Syahraini Tambak 2014: 62).

Menurut Abdul Majid (2013: 208-209) Metode pemberian tugas & resitasi merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa dengan cara memberikan tugas penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri atau menampilkan diri dalam menyampaikan hasil dengan tuntutan kualifikasi atau kompetensi yang ingin dicapai.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan metode resitasi adalah metode belajar dengan penugasan yang diberikan kepada peserta didik agar peserta didik dapat belajar lebih bebas dan berpengetahuan lebih luas serta bertanggung jawab dengan apa yang sudah dikerjakan oleh peserta didik tersebut sesuai dengan ketentuan yang sudah diberikan oleh pendidik atau guru yang bisa dikerjakan pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran sesuai perintah pendidik.

#### b. Dasar Metode Resitasi

Menurut Tambak (2014: 68) metode resitasi dapat dilihat dalam Al-Qur'an yang sekaligus hal itu bisa menjadi dasar bagi pendidik PAI dalam mengajar secara inhern. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ (1) فُمْ فَأَنْذِرْ (2) وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ (3) وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ (4) وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ (5) وَلَا تَمْنُنْ تَسْتَكْثِرُ (6)  
وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ (7)

Artinya: *“Hai orang yang berselimut. Bangunlah, lalu berilah peringatan! Dan Tuhanmu agungkanlah! Dan pakaianmu bersihkanlah. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah. Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.”* (QS.Al-Muddatsir 74:1-7).

Ayat ini diperintahkan kepada Nabi Muhammad SAW, wahai yang berselimut, yakni Nabi Muhammad SAW, bangkitlah dengan

sempurna dan giat, kemudian berilah peringatan kepada mereka yang lengah dan melupakan Allah ( Tambak, 2014) Kata yang merupakan makna metode resitasi dalam materi PAI diatas adalah ya ayyuhal meddatstsir, qum fa anzir, artinya wahai orang yang berselimut, bangunlah dan berikanlah peringatan, dan tuhanmu agungkanlah, sampai akhir-akhir ayat. Kata "qum" pada ayat diatas adalah fi'il amar yang berarti adanya perintah yang harus dikerjakan oleh orang yang berselimut (Nabi Muhammad SAW). Perintah ini apabila dilihat pada mafhum mukhalafah-nya ialah tugas pentiing yang menuntut pada sebuah kewajiban untuk mengerjakannya. Hal ini kemudian menggambarkan adanya tugas yang harus dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW agar diberikan dan diselesaikan.

adanya pemberian tugas yang diberikan oleh Allah SWT dalam bahasa pendidikan dapat disebut dengan guru, kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tugas yang juga dapat disebut dengan penerima pelajaran atau peringatan yaitu peserta didik. Orang yang memberi tugas (peringatan) tersebut dalam ayat diatas adalah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Kata almuddatstsir, menurut Quraish Shihab, diambil dari kata iddatsara. Kata apapun bentuknya tidak ditemukan dalam Al-Qur'an kecuali sekali, yaitu pada ayat pertama surah ini. Iddatsara berarti mengenakan ditsar, yaitu sejenis kain yang diletakkan diatas baju yang dipakai dengan tujuan menghangatkan dan atau dipakai sewaktu berbaring tidur (selinut).

Disepakati oleh ulama tafsir bahwa yang dimaksud dengan yang berselimut adalah Nabi Muhammad SAW (Tambak, 2014).

Disisi lain, kata ini tersirat pula dari kata ya ayyuhalmuddatstsir rasa kasih sayang serta kedekatan Tuhan kepada pribadi yang diseru itu. Karena salah satu cara yang digunakan oleh bahasa guna menggambarkan hal tersebut adalah memanggil seseorang dengan keadaannya seaktu ia dipanggil. Sahabat Nabi Muhammad SAW, Hudzaifah ra, ketika ditemui oleh Nabi Muhammad SAW sedang tertidur pada malam perang Khandaq, beliau membangunkannya dengan menyerunya qum ya nauman (bangunlah wahai sipenidur). Demikian juga terjadi kesalahpahaman antara Sayyidina Ali ibn Abi Thalib dan istri beliau, Fatimah ra. putri Rasulullah SAW sehingga meninggalkan rumah dan tertidur dimasjid sampai pakaian dan tubuhnya berlumuran tanah, Nabi menmbangunkannya dengan ucapan-ucapan ini menggambarkan bahwa pengucapannya tidak marah dan menyayangi serta merasa dekat dengan orang yang diseru. contoh ini berlaku pula antara Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang merasa takut, bahkan menghindar dari Jibril yang membawa pesan-pesan Tuhan kepadanya. (Tambak, 2014). Maka bila makna ini dikomparasikan dengan metode pembelajaran PAI, tergambar jelas bahwa adanya guru yang memberikan tugas (Allah SWT) dan penerima tugas (Nabi Muhammad SAW). Guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik beliau juga harus memiliki rasa kasih

sayang serta dekat dengan peserta didik. antara guru dan siswa harus terjalin rasa kasih sayang agar pembelajaran berjalan dengan nyaman dan peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik serta terciptanya harapan yang diharapkan oleh pendidik.

Dalam ayat ini guru PAI memiliki tugas penting yang harus dijalankannya untuk peserta didik. dapat dilihat dari ayat berikutnya, yaitu *qum fa andzir*, bangkitlah, lalu berilah peringatan. kata *qum* diambil dari kata *qawama* yang mempunyai banyak bentuk. Secara umum kata-kata yang dibentuk dari akar kata tersebut diartikan sebagai "melaksanakan sesuatu secara sempurna dalam berbagai seginya". Karena itu perintah di atas menuntut kebangkitan yang sempurna, penuh semangat, dan percaya diri sehingga yang diseru dalam hal ini Nabi Muhammad SAW harus membuka selimut, menyingsingkan lengan baju untuk berjuang menghadapi kaum musyrikin (Tambak, 2014). jadi maknanya dapat kita kaitkan dengan metode resitasi bahwa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode ini harus memiliki jiwa semangat dan bangkit yang sempurna. percaya diri dalam menerima dan melaksanakan tugas materi pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI.

Dari ayat diatas yang harus diperhatikan adalah kata *fa andzir*, yang bermaksud peringatan. Kata *andzir* berbentuk *fi'il amr*, kata perintah yang bermaksud penting mengerjakan tugas. Para ulama berpendapat "perintah yang ada di ayat ini belum ditunjukkan secara

khusus kepada siapa pun. yang penting adalah memberikan peringatan, kepada siapa saja, terserah kepada Rasulullah SAW. Sama halnya perintah makan dan minum, baik yang ditemukan dalam Al-Qur'an ataupun ucapan seseorang yang mempersilahkan tamunya untuk makan dan minum” ( Tambak, 2014). Jika dibandingkan dengan metode resitasi dalam pembelajaran PAI, ketika adanya tugas penting yang harus dikerjakan oleh siswa, maka siswa tersebut harus melaksanakan tugasnya dengan baik agar tercapainya hasil dan tujuan yang maksimal sesuai yang diinginkan.

Nabi Muhammad SAW sebagai seorang yang diberi tugas, sebagai peserta didik dalam pembelajaran oleh Allah SWT sebagai pendidik, memiliki hal-hal penting untuk dimiliki. Dan Tuhanmu, maka agungkanlah, karena memberi peringatan dapat mengakibatkan kebencian dan gangguan dari yang diperingati, ayat diatas melanjutkan bahwa dan bersamaan dengan itu hnya Tuhan Pemelihara dan Pendidik-mu saja apa pun yang terjadi maka agungkanlah! ayat dari ketiga sampai tujuh, yang turun satu rangkaian dengan ayat pertama dan kedua, menurut Quraish Shihab, merupakan petunjuk Allah SWT dalam rangka pembinaan diri Nabi Muhammad SAW demi suksesnya tugas-tugas kenabian (Tambak, 2014).

Semakin jelas bahwa penggunaan metode resitasi menuntut siswa harus memiliki kepribadian yang ada pada ayat ketiga sampai dengan ayat ke tujuh. Berhasilnya pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan

oleh pendidik seorang siswa harus paham dan menerapkan beberapa petunjuk penting yaitu: dan Tuhanmu, maka agungkanlah. dan pakaianmu, maka bersihkanlah. dan janganlah memberi (untuk) memperoleh yang lebih banyak. dan hanya kepada Tuhanmu saja maka bersabarlah (Tambak,2014).

Pada surat di atas ayat ketiga sampai dengan ketujuh bukanlah tugas yang harus dilaksanakan oleh Rasulullah SAW, akan tetapi petunjuk penting bagi Nabi SAW yang diberikan oleh Allah SWT dalam melaksanakan tugas dakwah pada umat islam. Disini terdapat bahwa seorang guru PAI saat menggunakan metode resitasi tersebut harus mendidik siswa dengan beberapa persyaratan diatas. Ketika melaksanakan tugas siswa harus memiliki sifat mengagungkan Tuhan, membersihkan pakaian, meninggalkan dosa, jangan memberi (untuk) memperoleh yang lebih banyak, dan bersabarlah hanya kepada Tuhan.

### c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi

Menurut Syah (2020: 149) metode tugas atau resitasi mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

- 1) Merangsang aktivitas dan kreativitas siswa dalam rangka mengisi waktu luang dengan kegiatan konstruktif dan produktif.
- 2) Menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab.
- 3) Membiasakan anak belajar tanpa bimbingan dan pengawasan dari guru.

- 4) Memberikan pengalaman kepada siswa mencari dan mengolah informasi dan sumber belajar.

Selain beberapa kelebihan, resitasi juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- 1) Sulit mengontrol dan mengawasi tugas yang dikerjakan oleh siswa.
- 2) Beberapa orang siswa cenderung mengerjakan secara serampangan.
- 3) Sulit memberikan tugas yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- 4) Apabila tugas diberikan dalam bentuk kelompok, tidak semua berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
- 5) Menimbulkan kebosanan apabila tugas yang diberikan bersifat monoton.

Menurut Syahraini Tambak (2014: 74-76) dalam proses belajar metode resitasi memiliki kelebihan dan kelemahan. kelebihan metode resitasi sebagai berikut :

- 1) Lebih merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian peserta didik diluar pengawasan guru. Ketika peserta didik dapat belajar secara individu dan kelompok, maka akan melahirkan kemandirian tinggi dalam diri peserta didik. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik.

- 3) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik.
- 4) Dapat mengembangkan kreativitas siswa. Oleh karena metode resitasi adalah pengerjaan tugas-tugas secara perorangan maka siswa di tuntut kreatif secara mandiri.

Selain kelebihan, Metode resitasi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya adalah:

- 1) Peserta didik sulit dikontrol mengenai pengerjaan tugas. Control ini merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran.
- 2) Khususnya untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikan adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- 3) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu peserta didik. Merinci tugas-tugas yang relevan dengan tiologi belajar peserta didik bukanlah persoalan mudah.
- 4) Sering memberikan tugas yang monoton dapat menimbulkan kebosanan peserta didik. Tugas yang monoton dapat membuat peserta didik kurang semangat dalam belajar karena tidak ada inovasi-inovasi baru yang dapat dipetik oleh peserta didik.

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2016: 292-293) resitasi memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- 1) Merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individu dan kelompok.

- 2) Meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, disiplin, kreativitas, dan kerja sama siswa diluar pengawasan guru.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa akan materi karena siswa belajar menemukan sendiri materi melalui tugas yang diberikan.
- 4) Tugas yang diberikan adalah masalah nyata yang dihubungkan dengan materi pelajaran sehingga siswa memahami makna dan manfaat materi yang dipelajari.

Adapun kelemahan-kelemahan metode resitasi antara lain:

- 1) Guru tidak dapat mengontrol apakah siswa telah mengerjakan tugas dengan benar.
- 2) Guru sulit membedakan siswa yang aktif dan pasif jika tugas dikerjakan secara kelompok
- 3) Tidak mudah menentukan tugas yang sesuai dengan perbedaan kemampuan individu siswa.
- 4) Tugas yang diberikan tidak boleh terlalu mudah atau terlalu sukar namun perlu dimodifikasi agar tidak dianggap memudahkan atau mempersulit siswa dalam mengerjakannya.

Menurut Roestiyah (2012: 134-135) resitasi ini memiliki kebaikan dan kelemahan. Kebaikannya ialah:

- 1) Siswa mendalami dan mengalami pengetahuan yang dicarinya, maka pengetahuan itu akan tinggal lebih lama di dalam ingatannya.
- 2) Mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil pekerjaan orang lain, dapat mempelajari dan mendalami

uraian orang lain. Oleh karena itu akan memperluas, memperkaya dan memperdalam pengetahuan, serta pengalaman siswa.

- 3) Siswa juga dapat mengembangkan daya berpikirnya sendiri, daya inisiatif, dan kreatif, tanggung jawab dan melatih berdiri sendiri.

Kelemahan-kelemahannya, yaitu:

- 1) Siswa kemungkinan hanya meniru pekerjaan temannya.
- 2) Jika siswa memiliki tugas dari beberapa mata pelajaran sekolah lainnya, akibatnya tugas itu akan menumpuk dan menjadi banyak. Itu yang menyebabkan siswa mengalami kemalasan untuk mengerjakan tugasnya, serta dapat mengganggu pertumbuhan, karena tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan untuk perkembangan jasmani dan rohani pada usianya.

#### **d. Langkah-Langkah Metode Resitasi**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010: 86) Ada langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode resitasi, yaitu:

- 1) Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

- a. Tujuan yang akan dicapai

- b. Jenis tugas yang jelas dan teat sehingga anak mengerti apa yang diitugaskan tersebut
- c. Sesuai dengan kemampuan siswa
- d. Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa
- e. Sediakan waktu yang cukup untk mengerjakan tugas tersebut

2) Langkah Pelaksanaan Tugas

- a. Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru
- b. Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
- c. Diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

3) Fase mempertanggung Jawabkan Tugas

Hal yang harus dikerjakan pada fase ini:

- a. Laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakannya.
- b. Ada Tanya jawab atau diskusi kelas.
- c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.

Fase mempertanggung jawaban tugas inilah yang disebut “resitasi”

Menurut Syahraini Tambak (2014: 78-87) langkah-langkah dalam penggunaan metode tersebut, yakni sebagai berikut:

1) Menetapkan Tujuan

Langkah pertama, menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas. Tujuan dari pembelajaran PAI dengan menggunakan metode resitasi ini dianalisis dengan baik dan benar. Tujuan ini ditetapkan dengan pedoman indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Tujuan metode pemberian tugas ini dapat dilihat dari indikator yang sudah ada, bukan dari sub materi pelajaran yang diajarkan dalam materi PAI. Tujuannya pun harus dari indikator, tidak boleh keluar dari indikator pembelajaran.

Tahap ini guru Pendidikan Agama Islam harus memperhatikan dan melakukan yang menjadi panduan, yaitu:

- a. Bertanya kepada siswa tentang materi yang sebelumnya dipelajari.
- b. Meminta satu atau lebih komentar kepada siswa yang sebelumnya dipelajari.
- c. Memberikan tujuan pembelajaran dengan metode tanya jawab kepada siswa.
- d. Menyampaikan serta menanyakan indikator pembelajaran pada siswa tentang pemahaman awal siswa terhadap indikator pembelajaran yang sudah di sampaikan.

## 2) Menjelaskan Tugas

Langkah kedua, menjelaskan tugas yang diberikan dengan jelas. tugas yang diberikan ke peserta didik harus jelas dan bisa dipahami. Karena siswa akan bertanggung jawabkan tugas tersebut kepada guru PAI.

## 3) Menyiapkan Waktu

Langkah ketiga, memberi waktu yang cukup agar siswa bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang sudah ditentukan. waktu penting dalam penggunaan metode resitasi pada saat pembelajaran berlangsung. terkadang siswa bisa terlena dalam mengerjakan tugas dan lupa bahwa waktu yang diberikan sudah habis. Pendidik harus mengingatkan siswa saat pembelajaran berlangsung.

## 4) Memberikan Bimbingan

Langkah keempat, pendidik memberikan bimbingan kepada seluruh siswa terutama untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau salah tujuan dalam pengerjaan tugasnya. Bimbingan yang dilakukan dalam tahap ini bukan seperti bimbingan konseling disekolah. tetapi, membantu siswa yang memiliki kesulitan dalam pemahaman untuk melaksanakan tugasnya.

## 5) Memberikan Dorongan

Langkah kelima, pendidik memberikan motivasi kepada seluruh siswa terutama kepada siswa yang kurang bersemangat untuk

mengerjakan tugas. Maka dalam penerapan metode resitasi ini harus membangun kerjasama yang baik antara siswa dan guru.

6) Memberikan Pengawasan

Langkah keenam, pendidik seteliti mungkin memperhatikan siswanya untuk mengerjakan tugas secara mandiri atau sendiri-sendiri. Teknik ini sangat penting dilakukan oleh guru PAI agar terciptanya siswa yang mandiri dalam pengerjaan tugasnya. Kemandirian ini harus dikembangkan dan bias dimulai dari pengawasan yang dilakukan guru PAI. Sebab, siswa sering secara diam-diam meminta orang lain mengerjakan tugasnya atau bahkan seluruh tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang mengerjakannya adalah oranglain. Maka dari itu pengawasan ini sangat penting dilakukan oleh guru PAI.

7) Mengajarkan Agar Peserta Didik Mencatat yang Diperoleh

Langkah ketujuh, pendidik membimbing siswa agar mencatat yang diperoleh agar siswa dapat melihat dan memahami kembali catatan yang diberikan oleh guru. Mencatat ini termasuk point penting yang harus dilakukan oleh siswa. Karena siswa perlu menuliskan kembali hasil tugas yang sudah mereka tulis. Maka yang harus dilihat dalam guru PAI adalah:

- a. Guru PAI meminta siswa untuk menuliskan garis besar yang harus diselesaikan.

- b. Guru PAI meminta siswa untuk menulis kembali jawaban dari tugas yang diberikan.
- c. Guru PAI meminta siswa untuk memperhatikan kembali apa yang telah dituliskan hingga mendekati pada kesempurnaan tugas.

#### 8) Meminta Laporan

Langkah kedelapan, guru PAI meminta hasil laporan tugas siswa yang sudah dikerjakan dan dikumpulin dalam bentuk tulisan. Siswa dapat bertanggung jawabkan hasil laporan yang sudah di tulis kepada guru PAI, maka laporan harus dikumpul secara individu atau sendiri-sendir jika tugas tersebut adalah tugas kelompok maka secara berkelompok pula atau ketua kelompok yang mengantar kan langsung kepada guru PAI.

#### 9) Mengadakan Tanya Jawab

Langkah kesembilan, guru PAI melakukan tanya jawab ketika pembelajaran berlangsung terkait dengan tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik. Tanya jawab ini dilakukan agar siswa dapat memahami hasil tugas yang sudah dibuatnya. Bila guru PAI sudah merasa cukup dengan pertanyaan yang sudah diberikan kepada siswa maka guru dapat menghentikan dan mengarahkan dengan penjelasan yang lain.

#### 10) Menyimpulkan

Langkah kesepuluh, pendidik memberikan kesimpulan dari tugas yang sudah selesai dikerjakan siswa. Hasil pembelajaran ini diatur oleh guru PAI dan bersama peserta membuat kesimpulan.

Pada tahapan ini teknik yang dilakukan oleh guru PAI adalah:

- a. Guru pai bersama siswa membuat kesimpulan bersama terkait dengan tugas yang telah dilaksanakan.
- b. Guru PAI dapat meminta siswa untuk memberikan hasil yang dipahami terhadap tugas.
- c. Guru PAI meminta satu atau lebih siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap tugas yang dikerjakan.

#### 11) Memberikan Penilaian

Langkah kesebelas, guru PAI memberikan penilaian terhadap hasil tugas siswa. Guru diharuskan memeriksa dan menilai hasil tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa. Penilaian yang diberikan kepada siswa ini tidak hanya nilai hasil mengira-ngira tanpa berdasar. Seorang guru memberikan nilai harus berdasarkan indicator yang sudah ditentukan. Penilaian indicator ini di anggap penting agar memberikan keadilan penilaian diantara semua siswa dan mengurangi kurangpercayaan siswa terhadap guru PAI

## 12) Mengadakan Evaluasi

Langkah kedubelas, evaluasi penggunaan metode resitasi ini harus dilakukan guru PAI dalam setiap pembelajarannya. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui pertanyaan yang di berikan kepada siswa.

Menurut Roestiyah (2012: 136) dalam pelaksanaan teknik pemberian tugas atau resitasi perlu memerhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang dberikan.
- 2) Pertimbangkan betul-betul apakah pemilihan teknik resitasi itu telah tepat dapat mencapai tujuan yang telah anda rumuskan.
- 3) Anda perlu merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti.

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Halimatus Sa'diyah (2020: 9-10) prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

Sementara itu, Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) dalam Halimatus Sa'diyah mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha

kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Menurut Muhibbin Syah (2018: 216) berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam program pengajaran dan sesuai dengan indikatornya. Indikator prestasi belajar adalah data dan ukuran hasil belajar sebagaimana yang ada didalam garis besar indikator yang meliputi ranah psikologi baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa.

Berkaitan dengan hal ini, Syaiful Bahri Djamarah (2018: 24) mengungkapkan prestasi belajar bukan saja untuk mengetahui sejauhmana kemajuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih tekun belajar, baik secara individu maupun kelompok. jadi, prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar.

Disamping itu, Nana Sudjana dalam Tohirin (2014: 172) mengatakan bahwa prestasi belajar itu mengenai tentang apa yang telah di peroleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar, tetapi disamping itu ada juga yang menyebutnya hasil belajar. Prestasi belajar ini merujuk kepada tiga aspek yaitu aspek kognitif, egektif, dan psikomotor. Ketiga aspek ini merupakan kesatuan yang tidak bias

dipisahkan artinya tidak bisa berdiri sendiri, bahkan membentuk hubungan yang hierarki.

Menurut Suryabrata dalam Amran (2019: 20) prestasi belajar melingkupi perubahan keterampilan, sehingga prestasi belajar disebut kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah siswa melakukan kegiatan belajar.

Sementara itu, menurut Mulyasa dalam Lusi Kurnia (2018: 12) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang (siswa) untuk memenuhi kebutuhannya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang didapatkan oleh seseorang (siswa) melalui kegiatan belajar yang dilakukan secara sadar dan diberikan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat selama masa tertentu.

#### **b. Tipe-Tipe Prestasi Belajar**

Menurut Nana Sudjana dalam Tohirin (2014: 172-177) ada tiga tipe prestasi belajar, yaitu:

##### 1) Tipe Prestasi Belajar Bidang kognitif

Dalam bidang kognitif ini mencakup beberapa tipe yaitu:

- a) Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (knowledge)
- b) Tipe prestasi belajar pemahaman (comprehention)
- c) Tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi)

- d) Tipe prestasi belajar analisis
- e) Tipe prestasi belajar sintesis
- f) Tipe prestasi belajar evaluasi

2) Tipe Prestasi Belajar Bidang Efektif

Bidang ini berkenaan dengan sikap dan nilai. Apabila seseorang sudah memahami dan menguasai bidang kognitif tingkat tinggi maka seseorang tersebut akan memiliki perubahan sikap. Guru cenderung memerhatikan atau menekankan pada bidang kognitif. Dan guru kurang memerhatikan prestasi belajar bidang efektif tipe prestasi belajar efektif pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti etensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Bidang efektif harus menjadi bagian dalam proses belajar dan prestasi belajar yang dicapai.

3) Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Prestasi dalam bidang psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Tingkatan keterampilan meliputi:

- a) Gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motoric dan lain-lain.

- d) Kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skil*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Menurut Muhibbin Syah (2018: 217-218) ada tiga ranah atau tipe prestasi, yaitu:

a) Ranah Cipta (Kognitif)

Ranah Cipta atau Kognitif ini mencakup:

- 1) pengamatan bertujuan agar dapat menunjukkan, membandingkan dan menghubungkan. Dapat dilakukan dengan berbagai macam cara baik dengan tes lisan, tertulis, dan observasi.
- 2) Ingatan bertujuan untuk dapat menunjukkan dan menyebutkan kembali. Dapat dicoba dengan melakukan tes tertulis, lisan, dan observasi
- 3) Pemahaman, bertujuan untuk dapat menjelaskan kembali melalui lisan sendiri. Dapat dilakukan dengan cara tes lisan dan tertulis.

- 4) Aplikasi atau penerapan bertujuan agar bisa memberikan contoh dan bisa digunakan secara tepat. Dapat dilakukan dengan cara test tertulis, pemberian tugas, dan observasi.
- 5) Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti) bertujuan agar bisa menguraikan dan mengklasifikasikan atau memilah-milah. Dapat dilakukan dengan test tertulis dan pemberian tugas.
- 6) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh), bertujuan untuk menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru, dapat menyimpulkan dan bisa menggeneralisasikan atau membuat prinsip umum. Dapat dilakukan dengan cara tes tertulis dan pemberian tugas.
  - b) Ranah Rasa (Efektif)

Ranah rasa atau efektif ini mencakup:

    - 1) Penerimaan, bertujuan untuk dapat menunjukkan sikap menerima dan menolak. Bisa dilakukan dengan cara tes tulis, skala sikap, dan observasi.
    - 2) Sambutan, bertujuan supaya kesediaan terlibat dan kesediaan memanfaatkan. Bisa dilakukan dengan tes sikap, pemberian tugas, dan observasi.
    - 3) Apresiasi (sikap menghargai) untuk bisa menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis,

serta mengagumi. Dapat dilakukan dengan cara tes skala, penilaian sikap, pemberian tugas, dan observasi.

4) Internalisasi (pendalaman) bertujuan agar meyakini dan mengingkari. Dapat dilakukan dengan cara tes skala sikap, pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan tugas proyektif (yang menyatakan perkiraan atau ramalan).

5) Karakterisasi (penghayatan) tujuannya untuk melembagakan atau meniadakan dan menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari. Dapat dilakukan dengan pemberian tugas ekspresif dan proyektif serta observasi

c) Ranah Karsa (Psikomotor)

Ranah karsa atau psikomotor mencakup:

1) Keterampilan bergerak dan bertindak agar kecakapan mengkoordinasikan gerakan mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. Dapat dilakukan dengan tes tindakan dan observasi.

2) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal bertujuan agar kefasihan melafalkan atau mengucapkan dan kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani. Bisa dilakukan dengan tes lisan, tindakan, dan observasi.

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Wahab dalam Ahmad Syafi'i, dkk. (2018: 121) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul
- 2) Perkembangan dan pengukuran otak
- 3) Kecerdasan (intelegensi) emosional

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam Ahmad Syafi'i (2018: 121) merinci faktor yang mempengaruhi prestasi dalam belajar digolongkan secara rinci menjadi dua faktor yaitu:

- 1) Faktor internal
  - a. Faktor jasmani (fisiologi), misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya
  - b. Faktor psikologi, antara lain:
    1. Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan, bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki
    2. Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi
    - c. Faktor kematangan fisik maupun psikis
- 2) Kedua Faktor Eksternal
  - a. Faktor sosial yang terdiri atas:
    1. Lingkungan keluarga

2. Lingkungan sekolah
  3. Lingkungan masyarakat
  4. Lingkungan kelompok
- b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian
  - c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

Menurut Muhibbin Syah dalam Lusi Kurnia (2018: 15) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yaitu keadaan dan kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain:

a. Faktor fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

b. Faktor psikologis

Yang termasuk dalam faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

1. Inteligensi, yang mempengaruhi faktor ini adalah *Intelligence Quotient (IQ)* seseorang

2. Perhatian, pemahaman dan kemampuan yang baik akan dapat dihasilkan apabila adanya perhatian yang terarah.
  3. Minat, keinginan yang besar terhadap sesuatu yang memiliki gairah serta kecenderungan yang tinggi.
  4. Motivasi, merupakan keadaan internal organize yang mendorong untuk berbuat sesuatu
  5. Bakat, adanya pencapaian dimasa mendatang yang dimiliki oleh seseorang karena memiliki kemampuan potensial.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini, yaitu:
- a. faktor sosial yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
  - b. Faktor non sosial, yaitu keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. faktor yang ada diatas merupakan turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik disekolah
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis usaha belajar peserta didik yang terbagi antara cara dan metode yang akan dipakai peserta didik dalam menjalankan proses belajar.

## B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang prestasi belajar di dunia pendidikan. Peneliti Prasthya Nor & Abdullah Taman (2012) yang meneliti tentang pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011 dengan penelitian *expost-facto* dan penelitian sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar Siswa secara individu maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Penelitian ini melihat bahwa Pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap individu dalam mencapai prestasi belajar. Penelitian tentang prestasi belajar juga dilakukan oleh Farah Indrawati (2013) di Jakarta Selatan pengaruh kemampuan numerik dan cara belajar terhadap prestasi belajar matematika di SMAI Al-Azhar, Jakarta Selatan dengan menggunakan metode survei dan teknik analisis regresi (program komputer SPSS – 20). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan numerik dan cara belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika, pengaruh kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika dan pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar matematika. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kemampuan numerik dan cara belajar terhadap prestasi belajar matematika, ada atau tidaknya pengaruh kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika, dan ada atau tidaknya pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Penelitian Sulastri Nur Handayani (2018) upaya peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam dengan metode pembelajaran mind mapping dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Kaliabu dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan metode mind mapping, mengetahui penerapan metode mind mapping dalam peningkatan prestasi belajar pada siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Kaliabu. dan mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode mind mapping. Penelitian ini melihat bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari oleh siswa kurang menarik karena siswa merasa jenuh dengan hanya mendengarkan ceramah guru sehingga hal ini menyebabkan siswa sulit untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. Penelitian Singgih Tego Saputro & Pardiman (2012) tentang prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adanya mahasiswa yang kurang disiplin dalam hal belajar ataupun perkuliahan. Fenomena SKS atau sistem kebut semalam masih menjadi primadona dalam cara belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2009. Baik itu dalam hal mengerjakan tugas ataupun ketika menghadapi ujian yang deadlinenya besok hari karena itu hasil

yang didapat tidak maksimal. tidak disiplin pun juga tampak dalam perkuliahan, dimana adanya terlambat atau memanfaatkan 25% ijin tidak mengikuti perkuliahan masih sering terjadi pada dunia perkuliahan walaupun tidak ada alasan kuat untuk tidak menghadiri perkuliahan. Peneliti Darmawan Harefa (2020) tentang peningkatan prestasi belajar IPA siswa pada model pembelajaran *learning cycle* dengan materi energi dan perubahannya dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti ini melihat bahwa siswa tidak hanya pasif dan bertindak sebagai pendengar dan prestasi belajar tetapi siswa dapat dicapai dengan maksimal, serta ada interaksi antara guru dan siswa sehingga motivasi belajar akan timbul dengan sendirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPA siswa pada model pembelajaran *learning cycle* pada materi energi dan perubahannya.

### **C. Konsep Operasional**

#### **1. Metode Resitasi**

Metode resitasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode belajar dengan penugasan yang diberikan kepada peserta didik agar peserta didik dapat belajar lebih bebas dan berpengetahuan lebih luas serta bertanggung jawab dengan apa yang sudah dikerjakan oleh peserta didik tersebut sesuai dengan ketentuan yang sudah diberikan oleh pendidik atau guru yang dikerjakan diluar jam pelajaran. Konsep operasional metode resitasi dapat dilihat pada table 01, yaitu:

**Tabel 01: Konsep Operasional Metode Resitasi**

Variabel	Dimensi	Indikator
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Metode resitasi</b>	Fase Pemberian Tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai</li> <li>2. Guru menjelaskan tugas yang akan disampaikan</li> <li>3. Guru memberkan tugas sesuai kemampuan siswa</li> <li>4. Guru memberikan petunjuk agar mempermudah siswa mengerjakan tugas</li> <li>5. Guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa mengerjakan tugas</li> </ol>
	Langkah Pelaksanaan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing dan mengawas siswa dalam pengerjaan tugas</li> <li>2. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat mengerjakan tugas</li> <li>3. Guru memperingati siswa agar</li> </ol>

	mengerjakan tugas secara individu 4. Guru mengingatkan kepada siswa agar mencatat hasil yang diperoleh
Fase mempertanggung jawabkan tugas	1. Guru meminta hasil yang sudah dikerjakan siswa 2. Guru memberikan soal terkait tugas yang dikerjakan siswa 3. Guru memberikan nilai kepada siswa

**2. Prestasi Belajar**

prestasi belajar adalah hasil yang didapatkan oleh seseorang (siswa) melalui kegiatan belajar yang dilakukan secara sadar dan diberikan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat selama masa tertentu. Konsep operasional prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 02, yaitu:

**Tabel 02 : Indikator Prestasi Belajar**

variabel	Dimensi	Aspek	Indikator
Prestasi Belajar	Ranah Cipta (Kognitif	1. Pengamatan	1. Peserta didik dapat menunjukkan 2. Peserta didik dapat

	)		membandingkan 3. Peserta didik dapat menghubungkan
		2. Ingatan	1. Peserta didik dapat menyebutkan 2. Peserta didik menunjukkan kembali
		3. Pemahaman	1. Peserta didik dapat menjelaskan 2. Peserta didik dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
		4. Penerapan	1. Peserta didik dapat memberikan contoh 2. Peserta didik dapat menggunakan secara tepat
		5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Peserta didik dapat menguraikan 2. Peserta didik dapat mengklasifikasikan/ memilah-milah

		6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	1. Peserta didik dapat menghubungkan 2. Peserta didik dapat menyimpulkan 3. Peserta didik dapat mengklasifikasikan menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
Ranah Rasa (Afektif)	1. Penerimaan		1. Peserta didik menunjukkan sikap menerima 2. Peserta didik menunjukkan sikap menolak
	2. Sambutan		1. Peserta didik kesediaan berpartisipasi atau terlibat 2. Peserta didik kesediaan memanfaatkan
	3. Apresiasi (sikap		1. Peserta didik dapat

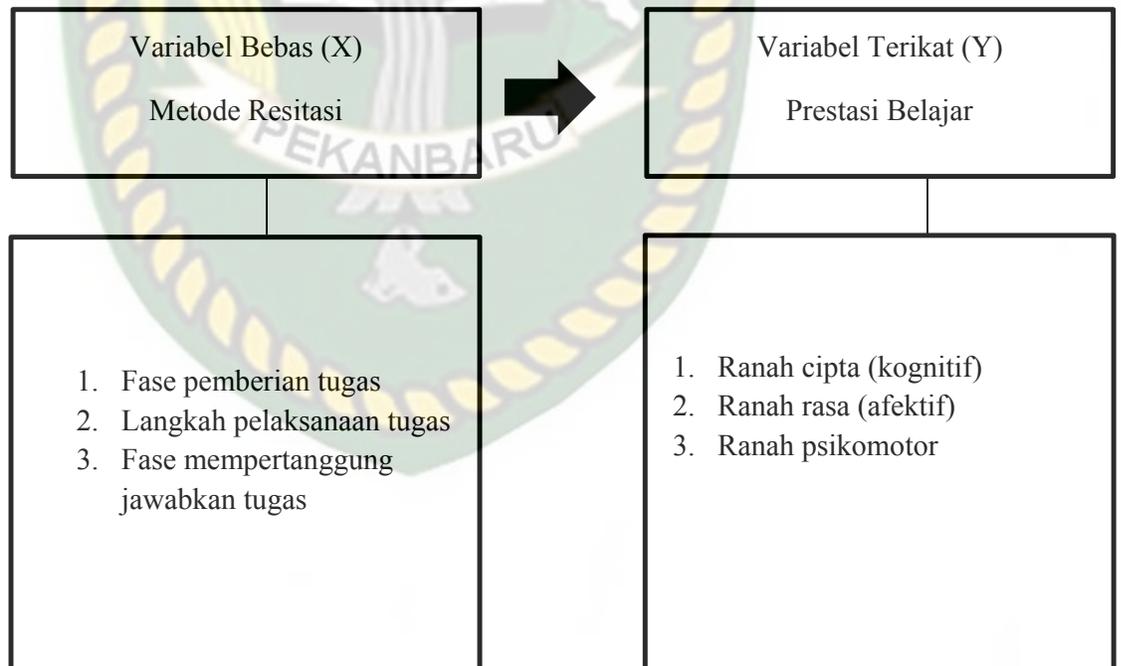
		mengahai)	<p>menganggap penting dan bermanfaat</p> <p>2. Peserta didik dapat menganggap indah dan harmonis</p> <p>3. Peserta didik dapat mengagumi</p>
		4. Internalisasi (pendalaman)	1. Peserta didik dapat mengakui dan meyakini
		5. Karakterisasi (penghayatan)	<p>1. Peserta didik dapat melembagakan atau meniadakan</p> <p>2. Peserta didik dapat menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</p>
	Ranah Psikomotor	1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Peserta didik dapat mengoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
		2. Kecakapan	1. Peserta didik dapat

		ekspresi verbal dan nonverbal	mengucapkan 2. Peserta didik dapat membuat mimik dan gerakan jasmani
--	--	-------------------------------	-------------------------------------------------------------------------

**D. Kerangka berpikir**

Berikut ini kerangka berpikir konsep metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru.

**Gambar 01: Kerangka Konseptual**



## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (sugiyono, 2019: 115). Hipotesis penelitian ini ialah terdapat pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang menguji secara langsung pengaruh suatu variabel dengan variabel lain (syaodih 2009). Metode penelitian eksperimen digunakan untuk menguji, mengembangkan, dan menemukan teori, tindakan atau produk tertentu. Jenis eksperimen yang akan digunakan adalah *quasi experimental design* dimana desain ini mempunyai kelompok tertentu dengan tujuan tertentu. Menggunakan *Quasi experimental design* karena tidak mungkin untuk mengontrol semua variabel yang relevan kecuali beberapa variabel saja (Sugiyono, 2022).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru Jalan Tengku Bey, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28282. Penelitian ini dilakukan selama tiga (3) bulan mulai dari bulan Januari sampai Maret 2022. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan															
		Januari				Februari				Maret							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan penelitian	√	√														
2	Pengumpulan data		√	√	√	√											
3	Pengolahan dan analisis data						√	√	√								
4	Penulisan laporan hasil penelitian											√	√	√	√		

### C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peserta didik dikelompokkan menjadi 2 kelompok. yaitu kelompok eksperimen dinamakan dengan kelompok A dan kelompok kontrol dinamakan dengan kelompok B.

Didalam kelompok eksperimen peserta didik akan dinilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode resitasi, sedangkan kelompok kontrol peserta didik dinilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ceramah.

Desain penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

**Tabel 04 : Desain Penelitian**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
A	O <sub>1</sub>	X <sub>e</sub>	O <sub>2</sub>
B	O <sub>3</sub>	X <sub>k</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

A : Kelompok eksperimen dipilih secara acak

B : Kelompok kontrol dipilih secara acak

X<sub>e</sub> : Perlakuan dengan menggunakan metode resitasi

X<sub>k</sub> : Perlakuan dengan menggunakan metode ceramah

O<sub>1</sub> O<sub>3</sub> : Pretest (tes awal)

O<sub>2</sub> O<sub>4</sub> : Posttest (tes akhir)

## D. Populasi Dan Sempel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Sugiyono, 2019: 145). Populasi penelitian ini adalah peserta siswa SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru kelas VIII berjumlah 40.

**Tabel 05 : Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	A	24
2	B	16
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

*Sumber: Tata Usaha SMPIT Az-Zuhra*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019: 146). Dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah kelas VIII dengan jumlah sebanyak 40 orang. Karena populasi tidak mencapai 100 orang, maka metode pengambilan sampel ditetapkan dengan mengambil anggota populasi secara keseluruhan untuk dijadikan sampel penelitian (Arikunto, 2002) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 06 : Sampel Penelitian**

No	Kelas	Metode resitasi	Metode ceramah	Total
1	Eksperimen	24	-	40
2	Kontrol	-	16	
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>16</b>	

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

### 1. Tes

Menurut Nana Syaodih (2007 : 223) Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologi terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement test*) dan tes psikologis (*psychological test*). Dalam eksperimen dilakukan pretes dan postes. Berdasarkan pengalaman yang mereka terima dalam proses mereka memiliki kesiapan yang lebih tinggi dalam melakukan postes ( Nana Syaodih 2007:198).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa 30 soal mengenai materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru yang terdapat dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru.

### 2. Dokumentasi

Sebagian besar data dokumentasi yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruanng dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi

di waktu silam ( Juliansyah Noor, 2011 : 141). Dokumentasi pelengkap dalam penelitian ini berupa foto saat penelitian serta nilai tes belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPIT Az-Zuhra Pekanbaru.

## F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Menurut Siregar (2013: 86) *editing* merupakan proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, ada kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. tujuan dilakukannya editing adalah untuk mengoreksi kesalahan data agar dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

### 2. *Coding*

Menurut Siregar (2013: 87) *coding* adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. kode merupakan isyarat yang dibuat bisa berbentuk angka atau huruf agar bisa membedakan antara data atau indentitas data yang akan dianalisis.

### 3. *Tabulating*

Menurut Bungin (2009: 168) *tabulating* merupakan proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai

dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

#### 4. *Scoring*

Menurut Sukardi (2017: 84-85) *Scoring* yaitu memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam soal tes. Butir jawaban yang terdapat dalam soal tes prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah terdapat 20 butir pertanyaan. Pertanyaan dalam bentuk tes yang memiliki serentetan pertanyaan mengenai materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Masing-masing pertanyaan diberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.

### **G. Uji Instrumen Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang harus dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji instrument dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas kemampuan berfikir belajar dalam penelitian yang akan digunakan. Uji coba dilakukan pada 20 orang peserta didik Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian.

## 1. Uji Validasi

validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono 2019: 485). Penelitian ini menggunakan validasi isi. Validasi isi memastikan kepada bahan yang diuji atau tes relevan dengan kemampuan, pelajaran atau latar belakang orang yang diuji (Nasution, 2012). Untuk mengetahui apakah tes yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka harus di uji dengan rumus korelasi *product moment* melalui table nilai *product moment* atau menggunakan SPSS. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai r hitung pada uji validasi  $> 0,294$  dan nilai p (probalitas)  $< 0,05$ . Uji korelasi antara nilai (skor) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total tes tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment*.

Menurut Riduwan & Sunarto (2017: 80) korelasi *product moment* gunanya agar dapat mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan agar dapat mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, jadi bisa dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. supaya butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang

atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai r hitung pada uji validasi > 0,30 dan nilai p (probabilitas) < 0,05.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2)n(\sum y^2) - (\sum x)^2(\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien validasi skor butir soal

n : Jumlah responden

X : Skor butir soal tertentu untuk setiap responded

Y : Skor total untuk setiap peserta didik

**Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Item Soal Tes**

NO	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	S1	0.082	0.730	Tidak Valid
2	S2	0.615	0.004	Valid
3	S3	0.653	0.002	Valid
4	S4	0.500	0.025	Valid
5	S5	0.706	0.001	Valid
6	S6	0.718	0.000	Valid
7	S7	0.432	0.057	Tidak Valid
8	S8	0.819	0.000	Valid
9	S9	0.540	0.014	Valid
10	S10	0.681	0.001	Valid
11	S11	0.332	0.152	Tidak Valid
12	S12	0.567	0.009	Valid

13	S13	0.459	0.042	Valid
14	S14	0.553	0.011	Valid
15	S15	0.599	0.005	Valid
16	S16	0.377	0.101	Tidak Valid
17	S17	0.139	0.559	Tidak Valid
18	S18	0.629	0.003	Valid
19	S19	0.558	0.011	Valid
20	S20	0.683	0.001	Valid

*Keterangan: Nilai  $r$  Hitung  $> 0,443$  dan Nilai  $P$  (Probabilitas)  $< 0,05$*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 20 soal yang diujikan menunjukkan bahwa 15 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid, sehingga hanya 15 soal yang dapat digunakan dalam pengambilan data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari tes kemampuan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang telah dilaksanakan di kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016: 130) reabilitas adalah indeks yang memperlihatkan sejauh mana alat ukur dapat digunakan atau dipercaya. Hal ini menunjukkan sejauh mana alat ukur dikatakan konsisten., jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk mengetahui bahwa perhitungan reabilitas harus dilaksanakan

hanya pada uji validitas maka tidak perlu dilanjutkan untuk uji reabilitas.

Untuk melacak konsistensi nilai alpha harus > (lebih besar) dari 0,60.

Berikut rumus pengukuran reliabilitas adalah :

$$r_{\text{hitung}} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

setelah didapat hasil analisis dilihat dari reliabilitas soal, maka hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan kedalam interpretasi nilai reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 08 : Interpretasi Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan dan Sunarto

Berikut ini peneliti akan menyajikan hasil dari uji reliabilitas tersebut:

**Tabel 09 : Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Berpikir**

Reality Statistics	
Cronbach' Alpha	N of Item
0.883	15

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua alat dinyatakan reliabel. Sebuah alat dinyatakan reliabel jika hasil Cronboach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronboach's Alpha pada tabel diatas adalah 0,883 dengan kriteria sangat kuat dan soal tersebut dikatakan layak digunakan untuk pengambilan data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016: 174) uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Normalitas data adalah syarat utama yang harus terpenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data adalah hal yang harus ada karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap memiliki populasi. Uji dilaksanakan dengan dibantu program *SPSS Versi 21*.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians data yang sama atau tidak. Menurut Sugiyono dalam Miftah (2014: 46) Rumus yang akan digunakan dalam uji homogenitas yaitu :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan *program SPSS Versi 21* dengan ketentuan pengujian jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka data bervariasi sama atau homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Menurut Sudaryono (2016: 203) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau bagian masalah yang diajukan oleh peneliti, yang diuraikan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang terkumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak.

Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan, atau kalimat mengharapkan. Dalam hal ini untuk melakukan uji hipotesis yaitu menggunakan bantuan *Software SPSS Versi 22* pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Berikut ini rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis :

#### a. *Independent Sample t Test*

Independet sampel t Test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji *independent sample t test* sebagai berikut:

$$T_{\text{test}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SMP_1^2}{n_1-1} + \frac{SMP_2^2}{n_2-1}}} \text{ dengan } SMP_1^2 = \left[ \frac{\sum X^2}{n_1} - \frac{(\sum X)^2}{n_1} \right]$$

Keterangan:

$\bar{X}_1, \bar{X}_2$  : Rata-rata yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

$SMP_1, SMP_2$  : Standar deviasi sampel yang dihitung

$n_1, n_2$  : Jumlah sampel penelitian

*b. Paired Sample t Test*

*Paired sample t test* digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP IT Az-Zuhra Simpang Tiga Pekanbaru. Rumus t test yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SMP_1^2}{n_1-1} + \frac{SMP_2^2}{n_2-1} - 2r\left(\frac{S_1}{n_1}\right)\left(\frac{S_2}{n_2}\right)}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1, \bar{X}_2$  : Rata-rata yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

$SMP_1, SMP_2$  : Standar deviasi sampel yang dihitung

$n_1, n_2$  : Jumlah sampel penelitian

## BAB IV

### PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil SMPIT Az-zuhra Pekanbaru

Nama Sekolah	: SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga
NPSN	: 69817036
Status Sekolah	: Swasta
Yayasan	: Sinar Mulya Sejahtera
Alamat	: Jln.Tengku Bey/Utama
Kelurahan	: Simpang Tiga
Kecamatan	: Bukit Raya
Kota	: Pekanbaru
Hp	: 082370277999
SK Pendirian Sekolah	: 420/bid.SM.1/I/2011/1450
Tanggal SK Pendirian	: 2010-11-04
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: AHU.3121.AH.01.04.TAHUN.2
Tgl SK Izin Operasional	: 2010-11-04

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMPIT Az-Zuhra Pekanbaru

SMPIT AZ ZUHRA PEKANBARU adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Dalam menjalankan kegiatannya SMPIT AZ ZUHRA ISLAMIC SCHOOL berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 581/BAP-SM/KP-09/X/2016.

SMPIT Az Zuhra Pekanbaru menggunakan kurikulum SMP 2013 dengan penyelenggaraan sehari penuh/5 hari. SMPIT Az Zuhra Pekanbaru didirikan dengan visi sebagai berikut: Terwujudnya Pendidikan Islam yang terjangkau Membentuk Generasi Cerdas, Berkepribadian Islami dan Cinta Al-Quran

## 3. Keadaan Guru SMPIT Az-Zuhra Pekanbaru

### A. Profil Kepala Sekolah

NAMA : FIRMAN, S.Pd.I  
NIK : 1203.1.0003  
JURUSAN : Matematika  
ALAMAT : Jalan Garuda Sakti Km.3 Perum GWB  
UNRI Blok G  
HP : 085376143228  
Email : [firmanmail89@gmail.com](mailto:firmanmail89@gmail.com)

## B. Nama-nama Guru

Itwal, S.Fil.I	: Pj Al Qur'an & Ibadah
Ira Susanti Nst, S.Pd	: Matematika (Wali Kelas IX)
Umami Kaltsum, S.Pd	: Bahasa Indonesia(Wali Kelas IX)
Atik Nuryanti, S.Pd	: Ipa (Pj Keputrian)
Nofi Herlina , S.Pd	: Bahasa Inggris (Wali Kelas VIII)
Ady Putra Siregar, M.Pd	: Pai (Wali Kelas VIII)
Ade Yolanda, S.Pd	: Ips (Wali Kelas VII)
Silvi Nurilmi, S.Pd	: Bahasa Arab (Wali Kelas VII)
Fatihur Rahim, Sp	: Pkn

### 1. Keadaan Siswa SMPIT Az-Zuhra Pekanbaru

NAMA KELAS	JUMLAH SISWA
VII Darul Iman	31
VII Darul Falah	31
VIII Darul Ulum	17
VIII Darul Ilmi	23
IX Darul Muttaqin	32
IX Darul Huda	22
TOTAL	156

### 2. Sarana dan Prasarana SMPIT Az-Zuhra Pekanbaru

Ruang Kelas	: 24
Laboratorium	: 3
Perpustakaan	: 1

**B. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMPiIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**

Penelitian ini adalah penelitian pengamatan terhadap suatu objek secara langsung dilokasi penelitian, karena data yang di berikan adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari tempat penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan tes kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil tes kemampuan berpikir mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini diharapkan dapat memberikan bagaimana pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Pekanbaru.. Setelah dilakukan proses pembelajaran pada kedua kelas yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dapat diperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10 : Daftar Nilai Tes Berpikir Kritis Peserta Didik**

NO	NAMA	KELAS EKSPERIMEN		NAMA	KELAS KONTROL	
		PreTest	Posttest		PreTest	Posttest
1	Khalita Manayra P.	80	80	Almer Muhammad	60	87
2	Naura Athaya Zevi	73	80	Andika AlHafis S.	73	80
3	Azhara Putri A.	60	87	Arya Tri Arkana	60	87
4	Sheiravin Kirani A.	67	93	Aziz Akbar	40	73

5	Anisa Dwi A.	80	87	Farianda S.	67	73
6	Balqis Afina S.	73	93	Ibnu Affan	67	93
7	Malika Zahira	80	87	Aabid Rakha M.	73	80
8	Nur Balqis H.	67	87	M.Arya Syailendra	67	80
9	Shiren Aurelia A.	73	93	M.Aydin Navid	73	80
10	Cahaya Ramadhani	80	87	M. Rafif F.	33	73
11	Ariqah Risa A.	93	100	M.Raihan Nur R.	73	87
12	Karissa Aulia U.	80	87	M.Salman AlFarisi	73	80
13	Syahla Alghifara Y	87	97	M.Zaqi Tegar P.	47	67
14	Syahrani Arika L.	67	87	Nadhif Evan Riano	33	73
15	Nayra Nur R.	80	87	Rasha Akbari	67	80
16	Aina Rahmah H.	93	93	Rasha Rayka A.	60	87
17	Fairuz Jahara K.	80	80			
18	Arlin Areyhean	53	80			
19	Suhaila Putri K.	80	87			
20	Rinda Nabila H.	80	87			
21	Agustika Nasya N.	73	93			
22	Aqila Nayyara	73	93			
23	Tiara Sekar P. F	73	80			
24	Shyakila Melisa A.	73	87			

Nilai pada kelas eksperimen dan kelas control sebelum melakukan penelitian lebih rendah dari pada setelah melakukan penelitian. Dan jumlah nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas control.

**a. Analisis Data**

**1. Data Pretest**

Pretest dilakukan untuk melihat keadaan awal sebelum diberikannya perlakuan terhadap kemampuan berpikir kritis Pendidikan Agama Islam peserta didik. Data pretest dihasilkan melalui test berpikir kritis kepada 40 orang peserta didik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dalam hal ini data pretest akan dilakukan uji normalitas dan independent sampel t test, sehingga dapat dilihat rata-rata kemampuan berpikir peserta didik sebelum diberikannya perlakuan terhadap metode resitasi dan metode ceramah. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Deskripsi Data Pretest**

**Tabel 11 : Deskripsi Data Skor Pretest Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	24	53	93	75,75	9,166
Pre-Test Kontrol	16	33	73	60,38	14,296
Valid N (listwise)	16				

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

a) Jika significance < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

b) Jika significance  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa deskripsi data hasil pretest prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada kelas metode resitasi memiliki rata-rata 75.75 dan kelas metode ceramah memiliki rata-rata 60.38. standar deviasi untuk kelas metode resitasi yaitu 9.166 dan kelas metode ceramah yaitu 14.296.

#### **b. Uji Normalitas Data Pretest**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini uji normalitas dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian normalitas data hasil penelitian menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang terdapat pada SPSS Versi 21. Rangkuman hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 12 : Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti	df	Sig.	Statisti	df	Sig.
		c			c		
Pretest Hasil Belajar Siswa	eksperimen	,196	24	,154	,926	24	,080
	pretest kontrol	,241	16	,135	,807	16	,003

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

- a) Jika significance < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika significance > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk metode resitasi (eksperimen) sebesar 0.154 dan metode ceramah (kontrol) sebesar 0.135. karena nilai kedua data significance >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

**c. Uji Homogenitas Data Pretest**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki karakter yang sama atau berbeda. Selain itu uji normalitas juga digunakan untuk menentukan rumus t-test yang akan digunakan. Pengujian homogenitas data hasil penelitian menggunakan

SPSS Versi 21. Rangkuman hasil uji homogenitas pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 13 : Hasil Uji Homogenitas Data Pretes**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3,553	1	38	,117
	Based on Median	1,476	1	38	,232
	Based on Median and with adjusted df	1,476	1	26,013	,235
	Based on trimmed mean	3,293	1	38	,077

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Sig = 0.117 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bervariasi sama atau homogen.

**d. Hasil Pretest Uji Independent Sample t Test**

Independent sampel t test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Rangkuman hasil uji independent sampel t test pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 14 : Hasil Pretest Uji Independent sampel t test**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3,553	,067	4,154	38	,000	15,375	3,702	7,882	22,868
Hasil Belajar Siswa	Equal variances not assumed			3,811	23,212	,001	15,375	4,034	7,034	23,716

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Sig = 0,000 < 0,05, artinya ada perbedaan antara penggunaan metode resitasi dan metode ceramah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada data pretest.

## 2. Data Posttest

Posttest dilakukan untuk melihat keadaan akhir setelah diberikannya perlakuannya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Data pretest dihasilkan melalui test prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kepada 40 orang peserta didik baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Dalam hal ini data posttest akan dilakukan uji normalitas dan independent sampel t test, sehingga dapat dilihat rata-rata kemampuan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik setelah diberikannya perlakuan terhadap metode resitasi dan metode ceramah. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Deskripsi Data Posttest**

**Tabel 15 : Deskripsi Data Skor Posttest Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Eksperimen	24	80	100	88,00	5,540
Post-Test Kontrol	16	67	93	80,00	6,976

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa deskripsi data hasil posttest prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada kelas metode resitasi memiliki rata-rata 88.00 dan kelas metode ceramah memiliki rata-rata 80.00. Standar Deviasi untuk kelas metode resitasi yaitu 5.540 dan kelas metode ceramah 6.976.

**b. Uji Normalitas Data Posttest**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. dalam hal ini uji normalitas dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian normalitas data hasil

penelitian menggunakan uji *Kormogrov-Sumirnov* yang terdapat pada *SPPS Versi 21*. Rangkuman hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 16 : Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	post test eksperimen (Resitasi)	,238	24	,001	,883	24	,010
Hasil Belajar Siswa	post test control (Ceramah)	,188	16	,136	,927	16	,222

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

- a) Jika significance < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika significance > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk metode resitasi (kelas eksperimen) sebesar 0,001 dan metode ceramah (kelas kontrol) sebesar 0,136. Karena Kedua data significance, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

**c. Uji Homogenitas Data Posttest**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki karakter yang sama atau berbeda. Selain itu uji normalitas juga digunakan untuk menentukan rumus t test yang akan digunakan. Pengujian homogenitas data hasil penelitian menggunakan *SPSS Versi 21*. Rangkuman hasil uji homogenitas posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 17 : Hasil Uji Homogenitas Data Posttest**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,480	1	38	,493
	Based on Median	,793	1	38	,379
	Based on Median and with adjusted df	,793	1	37,310	,379
	Based on trimmed mean	,540	1	38	,467

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Sig = 0.493 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bervariasi sama atau homogeny.

**d. Hasil Posttest Uji Independent Sampel t Test**

Independent sample t test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Rangkuman hasil uji independent sampel t test posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 18 : Hasil Posttest Uji Independent Sample t test**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,480	,493	4,032	38	,000	8,000	1,984	3,984	12,016
	Equal variances not assumed			3,849	27,138	,001	8,000	2,079	3,736	12,264

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa  $\text{sig} = 0.000 < 0.05$ , artinya terdapat perbedaan antara penggunaan metode resitasi dan metode ceramah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada data posttest.

### 3. Uji Paired Sampel t Test

*Uji paired sample t test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Untuk hasil uji paired sampel t test pengaruh metode resitasi dan metode ceramah terhadap prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 19 : Hasil Uji Paired Sampel t Test**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Eksperimen	75,75	24	9,166	1,871
	Post Test Eksperimen	88,00	24	5,540	1,131
Pair 2	Pre Test Kontrol	60,38	16	14,296	3,574
	Post Test Kontrol	80,00	16	6,976	1,744

**Tabel 20 : Hasil Uji Paired Sampel t Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test Eksperimen	-	8,644	1,764	-	-8,600	- ,943	23 ,000	
	Post Test Eksperimen	12,25			15,900				
Pair 2	Pre Test Kontrol	-	11,988	2,997	-	-	- 15 ,000		
	Post Test Kontrol	19,62			26,013	13,237			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Sig = 0.000 < 0.005, Maka hasilnya adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pre test dan post test. Sehingga melalui penggunaan metode resitasi terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru.

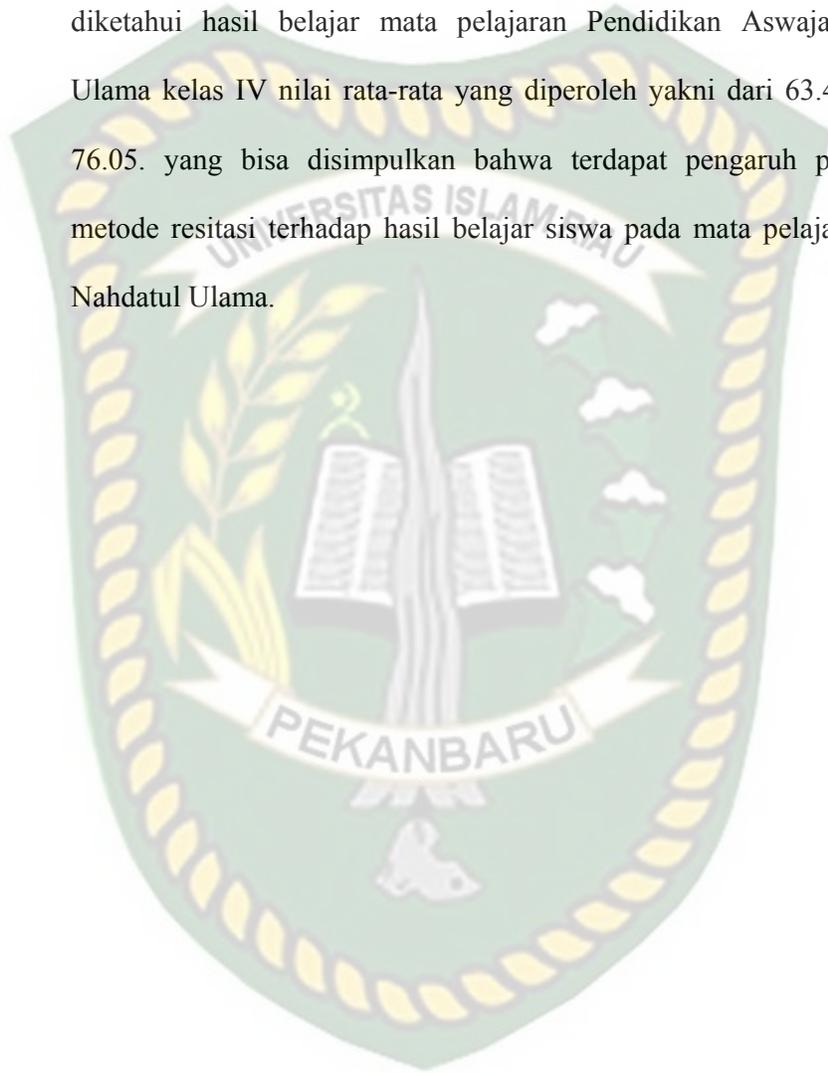
## b. Interpretasi Data

Interpretasi data ini dilakukan untuk mengaitkan hasil temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Dari hasil pengolahan dan analisis prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik menggunakan metode resitasi dengan peserta didik yang diberi perlakuan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan uji independent sampel t test bahwa perolehan nilai  $Sig = 0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan metode resitasi dengan peserta didik yang diberi perlakuan metode ceramah.

Selain itu, metode resitasi juga terbukti lebih signifikan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang dapat dilihat pada uji paired sample t test dengan perolehan nilai  $Sig = 0.000 < 0.005$ , artinya terdapat pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang diberi perlakuan metode resitasi dengan peserta didik yang diberi perlakuan metode ceramah pada saat pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode resitasi memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

Dilihat daria hasil penelitian (Denis Saputra, 2020) menunjukkan bahwa metode resitasi yang dilakukan oleh peneliti cukup efektif digunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil eksperimen yang dilakukan oleh peneli pada kelas IV Madrasah Diniyah Shobibur Rohmat. Nilai

hasil belajar siswa terdapat hasil yang signifikan antara sebelum mengikuti pembelajaran metode resitasi dan sesudah mengikuti pembelajaran resitasi. Dari soal yang diajukan kepada siswa dapat diketahui hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Aswaja Nahdatul Ulama kelas IV nilai rata-rata yang diperoleh yakni dari 63.42 menjadi 76.05. yang bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja Nahdatul Ulama.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari olahan data serta analisis yang telah peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Metode resitasi dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji independent sample t test dengan perolehan nilai Sig = 0.000 < 0.005, artinya terdapat perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan metode resitasi dengan peserta didik yang diberikan perlakuan metode ceramah.
2. Metode resitasi juga terbukti lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang dapat dilihat pada uji paired sample t test dengan perolehan nilai Sig = 0.000 < 0.005. artinya terdapat pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan metode resitasi dengan peserta didik yang diberi perlakuan ceramah pada saat pre-test dan post test.
3. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diberikan dapat diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru

Adaapun saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru, dalam hal ini saran dari penulis agar lebih meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik, khususnya pendidik hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode resitasi, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik mampu berpikir dengan lebih baik kedepannya.
2. Bagi peserta didik khususnya di SMPIT Az-Zuhra Simpang Tiga Kota Pekanbaru diharapkan agar lebih meningkatkan prestasi belajar . peserta didik harus lebih aktif dan menumbuhkan sikap positif seperti menimbulkan minat, rasa ingin tahu dan rasa percaya diri dalam berpikir kritis.
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian dan meneliti metode metode lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, dan juga lebih teliti lagi dalam penulisan, pembahasan dan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku:

- Bungin, Borhan. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2018). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, Sobry. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenamedia Group
- Noor, Juliansyah. (2016). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Prasetyo, Bambang & Jannah, Lina Miftahul. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sa'diyah, Halimatus. (2020). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Suprhatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suryabrata, Sumadi. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syah, darwyn. Dkk. (2020). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Faza Media.

Syah, Muhibbin (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tambak, Syahraini. (2014). *6 Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Gramaha Ilmu.

Tohirin. (2014). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers

#### **Jurnal:**

Aini, Prasthya Nor. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips Sman 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).

Agustina, Wilda. (2018). Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Kelas XII Ipa 1 Madrasah Aliyah Negeri Dumai. *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.

Amran. (2019). Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Ma Al-Khairat Pangkalan Lesung. *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.

Hamdu, Ghillam & Agustina, Lisa. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian*, 12(1), 92.

Handayani, Sulastri Nur. (2018). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Magelang. Magelang.

Harefa, Darmawan. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25-36.

- Hayati, Mardhiyah. (2021). Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Indrawati, Farah. (2013). Pengaruh Kemampuan Numeric Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3(3), 215-223.
- Kurnia, Lusi. (2018). Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas X IPS SMAN 1 Bunut Kabupaten Pelalawan. *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Martini, Dewi Rafi. (2020). Pengaruh Metode Resitasi Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Tambusai Utara Rokan Hulu. *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Pratiwi, siswa. (2016). Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN No 1 Pangalasiang. *Jurnal Kreatif Tadulako Onlin.*, 4(1), 4.
- Saputro, Singgih Tego. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, Indonesia*, 10(1), 78-97.
- Syafi'i, Ahmad. Dkk. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 121.
- Wardani, Kristi puspa. & Widiyanto. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar. *Jurnal Unnes*, 4(2).